

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini dunia sedang dilanda wabah *covid-19* yang menyerang manusia. Dimana wabah ini menyerang siapapun, sehingga negara kita Indonesia harus sangat waspada. Untuk memperlambat penyebaran *covid-19* pun kita harus menjaga kebersihan terutama dengan mencuci tangan, memakai masker, serta menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter hingga melakukan kegiatan dirumah saja. (Nika Cahyati, Rita Kusumah, 2020). Menurut WHO (2020), *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau hewan. Dapat diketahui beberapa jenis *coronavirus* bisa menyebabkan infeksi saluran pernafasan, mulai batuk pilek hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Adapun *Coronavirus* jenis baru ditemukan setelah mewabah di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019.

Banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya di Indonesia. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (*Covid-19*) di perguruan tinggi dan surat edaran No 4 tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (*Covid-19*). Adanya pandemi *covid-19* membuat semua masyarakat untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Tidak terkecuali lembaga pendidikan yang harus mengikuti aturan pemerintah untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran ketika terjadi bencana alam atau pandemi global melalui pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Syarifudin, A.S., 2020).

Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga

terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online. Dalam pembelajaran *daring* ada berbagai dampak negatif: a) materi yang didapat hanya sedikit, b) akses informasi pelajar luar daerah terkendala sinyal, c) penurunan capaian belajar, d) berisiko kehilangan pembelajaran, e) menyalahgunakan sistem dan waktu belajar online, f) kurangnya pemahaman terhadap mata kuliah tertentu (pustakabergerak.id, 2020 dan Kompasiana, 2020). Adapun beberapa faktor-faktor yang menurunkan motivasi belajar mahasiswa: 1) kehilangan harga diri, 2) Ketidaknyamanan fisik, 3) Teguran yang tidak dimengerti, 4) Frustrasi, 5) Menguji yang belum dibicarakan/diajarkan, dan 6) Materi terlalu sulit/mudah. (Irmalia, 2005).

Senada dengan hal tersebut, berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa banyak mahasiswa BKI yang terdampak akibat perubahan pola pembelajaran dari yang tatap muka menjadi online. Mahasiswa BKI yang harusnya bisa melakukan praktek konseling di lapangan menjadi kurang maksimal akibat pembelajaran *daring* pada masa pandemic covid-19. Adanya perubahan pola pembelajaran tersebut banyak sekali perubahan yang terjadi didalam proses pembelajarannya seperti mahasiswa dituntut untuk terus mengikuti pembelajaran secara *daring* yang dimana proses pembelajaran secara *daring* tentunya banyak hambatan-hambatan, seperti kurang stabilnya signal di daerah-daerah tertentu, belum lagi mahasiswa dituntut untuk selalu ada kuota, hal ini sangat menghambat didalam proses pembelajaran. Adapun alasan saya memilih mahasiswa BKI, agar individu secara bertahap mampu membimbing dirinya sendiri karena rujukan utama dalam membimbing seseorang adalah dibantu secara bertahap agar mereka mampu memahami dan mengamalkan ajaran islam secara benar. Oleh karena itu, agar seseorang menjadi pribadi yang bahagia dunia dan akhirat perlu dibentuk melalui konseling islam, seperti: mampu menerima keberadaan diri dan lingkungannya secara positif dan dinamis (sebagai hamba Allah, sebagai makhluk individu, dan sebagai makhluk sosial) yang dituntut dengan sejumlah tugas dan tanggungjawab

dalam hidup; dan mampu mengambil keputusan yang sesuai tuntunan nilai Ilahi dalam eksistensi dirinya sebagai makhluk ciptaan Allah yang diberi fitrah dengan potensi hati, akal, fisik psikis dan hawa nafsu sebagai makhluk sosial yang terikat dengan lingkungan sosial/ orang lain diluar dirinya. (Anwar, M Fuad. 2014)

Hal ini tentu saja memberikan dampak yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran, baik untuk pengajar maupun mahasiswa. Perkuliahan online menggunakan aplikasi seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet* dan berbagai virtual account lainnya yang berbasis internet, tentunya membutuhkan kuota data internet bagi pengajar maupun mahasiswa. Konsep pembelajaran dengan sistem *daring* ini memungkinkan proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan para mahasiswa dapat melakukan proses belajar mengajar secara aktif di mana saja dan kapan saja walaupun tidak satu ruangan dengan dosen. Proses perkuliahan daring ini menjadi media yang digunakan pengajar untuk berbagi pengetahuan, men-download dan membagikan materi pelajaran, mengupload tugas, dan juga menyampaikan materi atau diskusi secara langsung melalui virtual account yang digunakan. (Widiya Astuti et al., 2020)

Dari fakta hasil penelitian sebelumnya, yaitu: (1) Widiya Astuti, et al., (2020) yang menunjukkan pelaksanaan sistem pembelajaran secara daring berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa selama masa Pandemi Covid-19; (2) mahasiswa siap menghadapi aturan baru the new normal live apabila dilaksanakan perkuliahan secara luring. Sedangkan untuk sistem perkuliahan yang efektif selama pandemi adalah daring dan luring secara bergantian dengan memperhatikan prinsip protocol pencegahan Covid-19 (Aan Widiyono, 2020); (3) Yani Fitriani (2020) mengkaji tentang 8 indikator motivasi belajar; (4) dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media social whatsapp dengan motivasi belajar mahasiswa (Haidar Meshvara, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin memberikan sebuah gambaran umum terkait dampak pelaksanaan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar pada mahasiswa BKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon di saat

Pandemi *Covid-19* dengan mengikuti kajian dan hasil penelitian yang sudah ada. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan solusi bagi lembaga terhadap proses perkuliahan daring selama pandemi *Covid-19*, untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun regulasi yang tepat supaya memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar proses perkuliahan selama pandemi wabah *Covid-19*.

### B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut: Terjadinya perubahan pola pembelajaran, sebelumnya tatap muka langsung dan saat pandemi *covid-19* menjadi pembelajaran *online (daring)*, Pola pembelajaran *online (daring)* berdampak pada motivasi belajar mahasiswa, Kurang berpartisipasi saat pembelajaran online antar mahasiswa dan dosen, dan Pembelajaran daring hanya mengedepankan transfer pengetahuan tanpa penanaman nilai-nilai akhlak mulia.

### C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas maka permasalahan dibatasi pada:

1. Subjek hanya kepada mahasiswa aktif semester genap tahun akademik 2020/2021, dan masih adanya pembelajaran online.
2. Dampak pembelajaran online terhadap motivasi belajar mahasiswa.
3. Penelitian dilakukan pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka secara umum permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses pembelajaran online (*daring*) pada mahasiswa BKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat pandemi *covid-19*?

2. Bagaimana motivasi belajar pada mahasiswa BKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat pandemi *covid-19*?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran online (*daring*) terhadap motivasi belajar pada mahasiswa BKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat pandemi *covid-19*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran *online (daring)* pada mahasiswa BKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat pandemi *covid-19*.
2. Untuk memahami motivasi belajar pada mahasiswa BKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat pandemi *covid-19*.
3. Untuk menjelaskan adanya pengaruh pembelajaran *online (daring)* terhadap motivasi belajar pada mahasiswa BKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat pandemi *covid-19*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisan dari penelitian yaitu ada dua, pertama manfaat secara teoritis dan yang kedua manfaat secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Secara Teoritis**

- a. Bagi lembaga pendidikan, dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan dampak pembelajaran *online* dan motivasi belajar yang akan di capai oleh mahasiswa.
- b. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau bahan pembanding bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang relevan.

## 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dapat di jadikan sebagai bahan evalusai untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana kampus, dalam hal ini penyediaan media pembelajaran.
- b. Bagi dosen, dapat menjadi bahan masukan untuk lebih terampil dalam pelaksanaan pembelajaran *online* agar dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

